

ABSTRAK

Di era teknologi digital, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selaku penyelenggara zakat melakukan inovasi program zakat dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga pembayaran zakat dapat dilakukan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Implementasi dan pengaruh sistem digital dalam meningkatkan pengumpulan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi digitalisasi zakat yang di terapkan oleh BAZNAS Kabupaten Muara Enim dilakukan melalui transfer via bank, website, scan kode QR, dan Sosial Media. Kemudian pengaruh dari sistem digitalisasi dari website dan scan kode QR adalah manfaatnya belum dirasakan secara maksimal baik dari BAZNAS maupun dari masyarakat, Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan promosi mengenai program pelayanan Baznas Kabupaten Muara Enim yang menggunakan teknologi digital, sehingga mengakibatkan pengetahuan atau pemahaman masyarakat terhadap sistem digital ini sangat sedikit dan pada akhirnya kurangnya keinginan dan kesadaran masyarakat itu sendiri dalam menunaikan kewajiban membayar zakat kepada orang yang melaksanakan kewajiban itu.

Kata Kunci : Digitalisasi, Pengumpulan Zakat, Baznas.

ABSTRACT

In the era of digital technology, the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) as the zakat organizer has innovated the zakat program by utilizing digital technology so that zakat payments can be made directly. This research aims to see how the implementation and influence of digital systems has increased the collection of zakat funds at BAZNAS Muara Enim Regency. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, documentation and interviews. The results of this research reveal that the implementation of zakat digitization implemented by BAZNAS Muara Enim Regency is carried out through transfers via banks, websites, scanning QR codes, and Social Media. Then the impact of the digitization system from websites and scanning QR codes is that the benefits have not been felt optimally by both BAZNAS and the community. This is due to the lack of socialization and promotion regarding the Muara Enim Regency Baznas service program which uses digital technology, resulting in public knowledge or understanding of There are very few digital systems and ultimately there is a lack of desire and awareness of the community itself in fulfilling the obligation to pay zakat to people who carry out that obligation.

Keywords : Digitalization, Zakat Collection, Baznas.